

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.

1. Sejarah Singkat Dan Letak Geografis MTs Negeri Sumenep.

MTs Negeri Sumenep berdiri sejak tahun 1978 dan berada di tengah-tengah jantung kota Sumenep yaitu di jalan KH. Agussalim No. 354. Saat pertama berdiri, MTs Negeri Sumenep hanya memiliki 5 lokal kelas, namun saat ini telah berkembang dan telah memiliki 13 lokal kelas serta sarana dan prasarana yang cukup memadai. Dalam perkembangannya MTs Negeri Sumenep telah mengalami lima kali pergantian kepemimpinan yakni:

- a. Drs. Sunarjo tahun 1978-1983.
- b. H. Hanafi, BA tahun 1984-1994
- c. Emmad, BA tahun 1995-2000
- d. H. Abd. Munim tahun 2000-2005
- e. H. Ahmad Mundzir, BA tahun 2006-2010⁶⁹

MTs Negeri Sumenep merupakan salah satu madrasah yang diperhitungkan oleh sekolah lanjutan tingkat pertama di kabupaten Sumenep, hal ini terbukti dengan banyaknya gelar yang diraih oleh siswa-siswi dalam lomba baik akademik maupun olahraga maupun kesenian.

⁶⁹ Mundlir, Kepala Sekolah MTs Negeri Sumenep, Wawancara Pribadi, 20 Desember 2009

Prestasi yang diraih siswa-siswi MTs Negeri Sumenep dalam 2 tahun terakhir adalah:

- a. Juara II pertandingan volly pantai antar pelajar SMP/MTs se-Kabupaten Sumenep tahun 2007.
- b. Juara Harapan I lomba Pekan Ilmu Pengetahuan Olahraga dan Seni tahun 2007.
- c. Juara II Silat Remaja tingkat kabupaten Sumenep tahun 2008.
- d. Juara II Silat Remaja tingkat provinsi Jawa Timur tahun 2008.
- e. Juara I MTQ tingkat SMP/MTs se-kabupaten Sumenep tahun 2008.
- f. Juara I lomba Dakwah SMP/MTs se-kabupaten Sumenep tahun 2008.
- g. Juara II lomba Dakwah SMP/MTs se-kabupaten Sumenep tahun 2008.
- h. Juara II pertandingan bulu tangkis antar pelajar SMP/MTs se-kabupaten Sumenep tahun 2008.
- i. Juara I lomba busana muslim antar pelajar SMP/MTs se-kabupaten Sumenep tahun 2008.
- j. Juara II lomba busana muslim antar pelajar SMP/MTs se-kabupaten Sumenep tahun 2008.
- k. Juara III vocal group antar pelajar SMP/MTs se-kabupaten Sumenep tahun 2008.
- l. Juara I shalawat Nabi antar pelajar SMP/MTs se-kabupaten Sumenep tahun 2008.
- m. Juara II shalawat Nabi antar pelajar SMP/MTs se-kabupaten Sumenep tahun 2008.

n. Juara III shalawat Nabi antar pelajar SMP/MTs se-kabupaten Sumenep tahun 2008.

o. Juara I lomba cerdas cermat tingkat MTs se-kabupaten Sumenep.

MTs Negeri Sumenep memiliki luas tanah seluas 5.600 m² di desa Pangarangan Kecamatan Kota Sumenep yang terdiri dari tanah yang dimiliki seluas 5.000 m² dan tanah kosong (sisa) seluas 600 m². Adapun batas-batas MTs Negeri Sumenep yaitu:

- a. Sebelah selatan berbatasan dengan pondok pesantren KH. Said Abdullah.
- b. Sebelah utara berbatasan dengan MAN Sumenep.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk desa Pangarangan Kecamatan Kota Sumenep.
- d. Sebelah timur berbatasan dengan lapangan sepak bola.⁷⁰

2. Visi Dan Misi MTs Negeri Sumenep

Adapun visi MTs Negeri Sumenep adalah “Terwujudnya siswa-siswi MTs Negeri Sumenep yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, terampil serta unggul dalam prestasi”.

Untuk mewujudkan visi tersebut maka diterbitkan misi sebagai berikut:

- a. Mengantarkan siswa yang memiliki kemantapan aqidah akhlak yang mulia.

⁷⁰ Tim Penyusun, *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*, (Sumenep: MTs Negeri Sumenep, 2009), 2

- b. Menyelenggarakan proses belajar mengajar (PBM) yang bermutu dan mengarah kepada kecakapan hidup (Life Skill) guna menghasilkan lulusan yang terampil dan berprestasi.
- c. Mengantarkan siswa-siswi agar mampu mengembangkan ilmu pengetahuan.
- d. Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih, sehat, rapi, indah, nyaman, mempesona dan membudayakan islami.
- e. Melaksanakan program bimbingan belajar secara efektif dan efisien guna mengembangkan bakat siswa secara optimal.
- f. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang cukup dan *up to date* untuk bidang agama, olahraga, seni, dan budaya.

3. Tujuan MTs Negeri Sumenep

Adapun tujuan MTs Negeri Sumenep yaitu:

- a. Memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT yang kokoh.
- b. Berperilaku jujur, sopan, dan hormat.
- c. Mampu membaca Al-Quran dengan fasih.
- d. Terbiasa beribadah yaumiyah dengan baik.
- e. Memperoleh nilai mata pelajaran minimal 6,00.
- f. Berprestasi dalam bidang akademik dengan memperoleh NUN tertinggi tingkat kabupaten.
- g. Menjuarai olimpiade mata pelajaran tingkat kabupaten.
- h. Berprestasi dalam bidang non akademik: PMR, pramuka, olahraga, dan seni budaya.

- i. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang komputer, bahasa Arab, dan bahasa Inggris.⁷¹

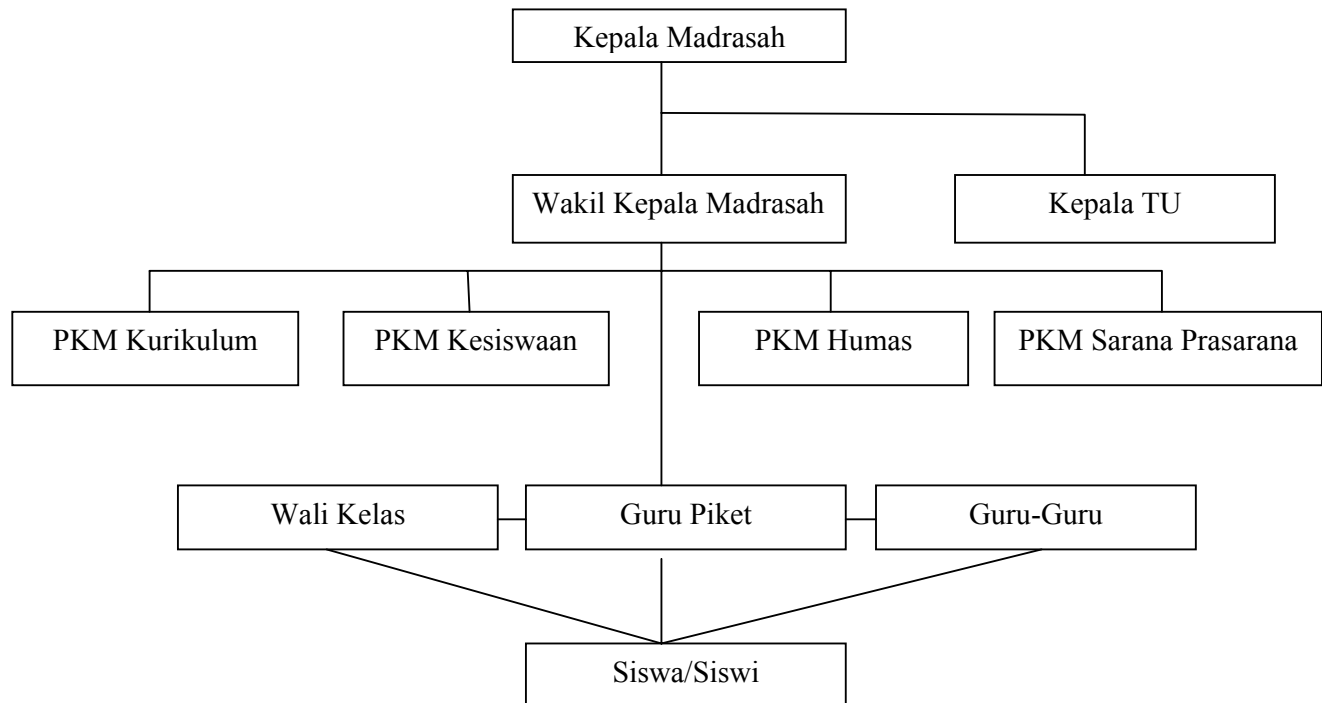
4. Struktur Organisasi MTs Negeri Sumenep

Organisasi madrasah berstruktur atas beberapa komponen dimana diantaranya komponen yang satu dengan yang lain saling terkait dan merupakan satu kesatuan yang integral dengan tujuan tercapainya target dan tujuan yang diinginkan dalam kegiatan belajar mengajar.

MTs Negeri Sumenep dipimpin oleh H. Ahmad Mundzir, BA. Kepala madrasah memiliki dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh wakil kepala madrasah yaitu Sujanto, S. Ag. Kepala madrasah juga memiliki garis intruksi ke bawah dengan Pembantu Kepala Madrasah (PKM) yang meliputi PKM Kurikulum, PKM Kesiswaan, PKM Humas, PKM Sarana Prasarana, wali kelas, guru piket, guru-guru dan siswa.

⁷¹ *Ibid.*, 4

Tabel 4.1
Struktur Organisasi MTs Negeri Sumenep



5. **Kondisi Guru Dan Karyawan Mts Negeri Sumenep**

Guru merupakan salah satu faktor penentu dalam proses belajar dan mengajar. Hal ini karena guru merupakan fasilitator dalam membimbing siswa-siswanya dalam belajar. berhasil tidaknya pembelajaran selain bergantung kepada siswa bergantung kepada keterampilan gurunya dalam mengajar. Adapun untuk menunjang hal tersebut maka perlu adanya suatu data mengenai guru-guru yang ada.

Guru di MTs Negeri Sumenep tahun pelajaran 2009/2010 terdiri dari 39 guru, satu kepala madrasah, satu bendahara madrasah, satu kaur TU, dan satu staf TU.

Pendidikan rata-rata guru di MTs Negeri Sumenep adalah sarjana (S1). Dengan demikian dapat penulis berpendapat bahwa guru yang ada di MTs Negeri Sumenep tidak akan ketinggalan dalam mengikuti perkembangan dunia pendidikan.

Data-data mengenai guru di MTs Negeri Sumenep tahun ajaran 2009/2010 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2

Kondisi Guru Dan Karyawan MTs Negeri Sumenep

No	Nama	NIP	Golongan	Jabatan	Pendidikan
1	H. Ahmad Mundzir, BA	150170338	Pembina IV/a	Kepala Madrasah	IAIN
2	Abdullah Sadjad, S. Ag	150201061	Pembina IV/a	Guru Fiqih	STAIN
3	Sujanto, S. Ag	150208286	Pembina IV/a	Wakil Kepala Madrasah sekaligus Guru Aqidah Akhlak	STAIN
4	Dra. Lailatul Fajar	150270422	Pembina IV/a	Guru Bahasa Indonesia	FKIP
5	Drs. Curnia Hendro	150270745	Pembina IV/a	Guru Guru Matematika	IKIP
6	Drs. Ainul Yakin	150276738	Pembina IV/a	Guru Bahasa Daerah	FKIP

7	Iskandar, S. Pd	150196401	Pembina IV/a	Guru Aqidah Akhlak	FKIP
8	Ach. Djauhari, S. Ag	150211902	Pembina IV/a	Guru Quran Hadits	STAIN
9	Kutsianingsih, S. Ag	150211121	Penata TK, III/d	Guru Quran Hadits	STAIN
10	H. Fathorrahman, BA	150211898	Penata TK, III/d	Guru Aqidah Akhlak	IAIN
11	Hairuddin, S. Pd, M.M.Pd	150280945	Penata TK, III/d	Guru Ekonomi	IKIP
12	Nanik Asmaniyah, S. Pd	150281364	Penata TK, III/d	Guru BP	IKIP
13	Matsuri, S. Pd	150259934	Penata TK, III/d	Guru Penjaskes	IKIP
14	Uchuwatussalasiah, S. Pd	150255846	Penata TK, III/d	Guru Fisika	IKIP
15	Syamsul Hadi, S. Ag	150247022	Penata, III/c	Guru Aqidah Akhlak	STIT
16	Ummi Faradillah, S. Pd	150293493	Penata, III/c	Guru Biologi	IKIP
17	Istichoroh, S. Ag	150238503	Penata, III/c	Guru Fiqih	STAIN
18	Said, S. Ag	150218793	Penata Muda TK I, III/b	Kaur Tu	STAIN
19	Bambang Irawan, S. Pd	150319690	Penata Muda TK I, III/b	Guru Matematika	FKIP
20	Eddy Setiabudi, S. Pd	150339214	Penata Muda TK I, III/b	Guru Penjaskes	UNESA
21	Agung Santoso, S. Pd	150333978	Penata Muda TK I, III/b	Guru Kewarganega	IKIP

				raan	
22	Eko Juniyanto, S. Pd	150336732	Penata Muda TK I, III/b	Guru BP	IKIP
23	Moh. Ridwan, S. Pd	150333982	Penata Muda TK I, III/b	Guru Ekonomi	IKIP
24	Hamidariyuni Eka, S. Pd	150336727	Penata Muda TK I, III/b	Guru Biologi	FKIP
25	Nur Hamiyah, S. Pd	150336731	Penata Muda TK I, III/b	Guru Sejarah Dan Ekonomi	FKIP
26	Evi Afrilia Ikawati, S. Pd	150336733	Penata Muda TK I, III/b	Guru Geografi	IKIP
27	Dwi Retnowati, S. Pd	150367810	Penata Muda TK I, III/b	Guru Bahasa Inggris	FKIP
28	Abdul Aziz, S. Pd	150333981	Penata Muda TK I, III/b	Guru Matematika	STAIN
29	Nurul Qamariyah, S. Pd	150339210	Penata Muda TK I, III/b	Guru Fisika Dan Kimia	UNESA
30	Binti Cholipah, S. Pd	150380214	Penata Muda, III/a	Guru Biologi	IKIP
31	Hasaniyah, BA	150262757	Penata Muda, III/a	Guru Kesenian	IKIP
32	Durachem	150238609	Pengatur I, II/d	Bendahara Madrasah	SMTA
33	Yayuk Kurniawati	150334286	Pengatur Muda II/A	Staf TU	SLTA

6. Kondisi Siswa

Siswa atau peserta didik merupakan obyek sekaligus subyek dalam pendidikan karena siswa adalah pelaku yang utama dalam kegiatan pembelajaran.

Rincian mengenai jumlah siswa MTs Negeri Sumenep tahun pelajaran 2009/2010 berdasarkan dokumen yang penulis peroleh pada bulan Desember 2009 terdiri dari 740 siswa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Kondisi Siswa MTs Negeri Sumenep

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Putra	Putri	
1	Kelas VII	152	159	311
2	Kelas VIII	133	127	260
3	Kelas IX	89	80	169
Total		374	366	740

7. Kondisi Sarana Dan Prasarana

Selanjutnya penulis akan menyajikan data tentang kondisi sarana dan prasarana yang tersedia di MTs Negeri Sumenep pada tahun pelajaran 2008/2009. Adapun tentang sarana dan prasarana yang tersedia di MTs Negeri Sumenep dapat dilihat pada tabel berikut:⁷²

⁷² *Ibid.*,7

Tabel 4.4

Kondisi Sarana dan Prasarana MTs Negeri Sumenep

No	Jenis Bangunan	Jumlah		
		Kondisi Baik	Kondisi Cukup	Kondisi Rusak
1	Ruang Kelas	8	5	
2	Ruang Kepala Sekolah	1		
3	Ruang Guru	1		
4	Ruang Tata Usaha		1	
5	Ruang Perpustakaan		1	
6	Laboratorium Komputer	1		
7	Laboratorium Bahasa	1		
8	Laboratorium IPA	1		
9	Ruang Keterampilan	1		
10	Ruang BP/BK		1	
11	Ruang UKS		1	
12	Kantin		1	
13	Ruang Aula			
14	Musholla	1		
15	KMC Siswa	3	3	
16	Rumah Kebun			1

B.

Penyajia

n Data**1.**

Data

Tentang Implementasi Lesson Study Berbasis Sekolah di MTs Negeri Sumenep.

Adapun data tentang implementasi Lesson Study Berbasis Sekolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

79	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33
80	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35
81	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	36
82	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	33
83	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	27
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
85	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	34
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
87	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	35

2.

Data

**Tentang Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Aqidah Akhlak di
MTs Negeri Sumenep**

Berikut ini akan disajikan data tentang prestasi belajar siswa pada
bidang studi Aqidah Akhlak di MTs Negeri Sumenep:

Tabel 4.6

Nilai Raport Bidang Studi Aqidah Akhlak

No	Nama	Nilai
1	Moh. Ali Fikri	74
2	Alief fitria Romadhona	74
3	Dina Maulina	70
4	Khairil Anwar	80
5	Luthfika Dheri	72
6	Mariyatu Fauziyah	74
7	Mohammad Khairul Wahid	74
8	Musyrifah Kholidah	72
9	Nur Hanifa Rani	72
10	Nur Jannah Rochmawati	70
11	Nur Suci Khoirunnisak	76
12	Nurul Izzati	70
13	Ridi Sulhana	70
14	Rina Sri Yustina Hadi	74
15	Syarifatus Syurtiyah	70
16	Viza Irfa Islami	70
17	Nion Faradila	70
18	Putri Ainun Jannah	70
19	Ubaidatul Fathonah	78

20	Ulfatus Syarifah	70
21	Afifa Fahrika	72
22	Fani Asfarah	74
23	Mariyam Al-Habsy	80
24	Qamariyatul Jannah	70
25	Siti Kamariyah	70
26	Atikah	76
27	Kamilatul Laili	70
28	Mery Wardiana Putri	70
29	Nurul Komariyah	72
30	Qarina Andriani	74
31	R. Ayu Rini Arifah	78
32	Ainul Yaqin	74
33	Andi Firmansyah	74
34	Moh. Dedi	80
35	Nur Ilham Sabariman	70
36	Purahman	70
37	Rizal Pangestu Nurmaulana	74
38	Ach. Sukramul Majid	78
39	Afif Rifqie Maulana	84
40	Ainul Yaqin	78
41	Moh. Rahman	74
42	Moh. Taqiyuddin Saleh	76
43	Izzul Mujahidin	74
44	Novi Aristasari	76
45	Dewi Anggraini Pitaloka	70
46	Eni Lutfiyana	75
47	Evi Santika	71
48	Imania Maulidiya Ighfirlita	72
49	Isnaini	72
50	Meriyanti	70
51	Nofa Riyanti	70
52	Nur Hasida	71
53	Nurul Fajriyah	70
54	Qamariyah	74
55	Qurratul Aini	74
56	Rika Raini	72
57	Siti Hatina Putri	68
58	Siti Ruhanni	70
59	Siti Aisyah	68
60	Ummi Fara Diyah	70
61	Desy Diana Putri	78
62	Fitria Apriliyanti	72
63	Nur Halisa	72

64	Ovia Noraisah	74
65	R.A. Siti Erlina	74
66	Safitri	74
67	Santi Mama	72
68	Sarifatul Aida	68
69	Yunita Herlina	72
70	Afida Isroilah	74
71	Dwi Sartika Damayanti	70
72	Fatimah	68
73	Gefresari	74
74	Lisa Choiriyah	75
75	Nur Afrida Hariyanti	72
76	Nur Faizah	75
77	Samsiani	74
78	Siti Nur Hasanah	78
79	Siti Nur Kholifah	72
80	Tri Yulianti	74
81	Triana Lisa Fajari	74
82	Uswatun Hasanah	76
83	Veronika Braca Pingka Agustan	70
84	Yuliaty	70
85	Nur Farihati	70
86	Nurul Farhatul Rahmaniyyah	70
87	Maulina Dismawati	70

3.

Data

Tentang Implementasi Lesson Study Berbasis Sekolah Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Aqidah Akhlak.

Dalam penelitian ini ditentukan dua variabel. Variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dengan simbol X dan variabel terikat dengan simbol Y. Implementasi Lesson Study Berbasis Sekolah dikategorikan menjadi variabel X dan prestasi belajar siswa dikategorikan menjadi variabel Y. Data selengkapnya akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7

**Hasil Angket Implementasi Lesson Study Berbasis Sekolah Dengan
Prestasi Belajar Aqidah Akhlak**

No	Nama	X	Y
1	Moh. Ali Fikri	30	74
2	Alief fitria Romadhona	32	74
3	Dina Maulina	28	70
4	Khairil Anwar	40	80
5	Luthfika Dheri	28	72
6	Mariyatu Fauziyah	33	74
7	Mohammad Khairul Wahid	34	74
8	Musyrifah Kholidah	38	72
9	Nur Hanifa Rani	33	72
10	Nur Jannah Rochmawati	30	70
11	Nur Suci Khoirunnisak	38	76
12	Nurul Izzati	32	70
13	Ridi Sulhana	30	70
14	Rina Sri Yustina Hadi	35	74
15	Syarifatuz Syurtiyah	32	70
16	Viza Irfa Islami	30	70
17	Nion Faradila	29	70
18	Putri Ainun Jannah	31	70
19	Ubaidatul Fathonah	34	78
20	Ulfatus Syarifah	30	70
21	Afifa Fahrika	33	72
22	Fani Asfarah	35	74
23	Mariyam Al-Habsy	40	80
24	Qamariyatul Jannah	29	70
25	Siti Kamariyah	27	70
26	Atikah	35	76
27	Kamilatul Laili	29	70
28	Mery Wardiana Putri	32	70
29	Nurul Komariyah	28	72
30	Qarina Andriani	35	74
31	R. Ayu Rini Arifah	37	78
32	Ainul Yaqin	34	74
33	Andi Firmansyah	30	74
34	Moh. Dedi	40	80
35	Nur Ilham Sabariman	29	70
36	Purahman	30	70
37	Rizal Pangestu Nurmaulana	35	74
38	Ach. Sukramul Majid	37	78
39	Afif Rifqie Maulana	40	84
40	Ainul Yaqin	35	78

41	Moh. Rahman	32	74
42	Moh. Taqiyuddin Saleh	33	76
43	Izzul Mujahidin	30	74
44	Novi Aristasari	34	76
45	Dewi Anggraini Pitaloka	29	70
46	Eni Lutfiyana	33	75
47	Evi Santika	30	71
48	Imania Maulidiya Ighfirlita	29	72
49	Isnaini	31	72
50	Meriyanti	28	70
51	Nofa Riyanti	30	70
52	Nur Hasida	29	71
53	Nurul Fajriyah	30	70
54	Qamariyah	34	74
55	Qurratul Aini	32	74
56	Rika Raini	33	72
57	Siti Hatina Putri	27	68
58	Siti Ruhanni	28	70
59	Siti Aisyah	26	68
60	Ummi Fara Diyah	30	70
61	Desy Diana Putri	35	78
62	Fitria Apriliyanti	28	72
63	Nur Halisa	30	72
64	Ovia Noraisah	32	74
65	R.A. Siti Erlina	33	74
66	Safitri	32	74
67	Santi Mama	29	72
68	Sarifatul Aida	27	68
69	Yunita Herlina	30	72
70	Afida Isroilah	32	74
71	Dwi Sartika Damayanti	30	70
72	Fatimah	28	68
73	Gefresari	34	74
74	Lisa Choiriyah	32	75
75	Nur Afrida Hariyanti	30	72
76	Nur Faizah	33	75
77	Samsiani	32	74
78	Siti Nur Hasanah	36	78
79	Siti Nur Kholifah	33	72
80	Tri Yulianti	35	74
81	Triana Lisa Fajari	36	74
82	Uswatun Hasanah	33	76
83	Veronika Braca Pingka Agustan	27	70
84	Yuliati	30	70

85	Nur Farihati	34	70
86	Nurul Farhatul Rahmaniya	29	70
87	Maulina Dismawati	35	70

4. Penyajian Data Dari Hasil Interview

Berdasarkan dari hasil interview, penulis memperoleh hasil interview dari guru Aqidah Akhlak yang mengajar di MTs Negeri Sumenep tentang pelaksanaan Lesson Study Berbasis Sekolah sebagai berikut:

- a. Aktivitas belajar siswa setelah diterapkannya Lesson Study Berbasis Sekolah semakin mengalami perubahan yang sangat drastis. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya siswa yang semula hanya diam mendengarkan penjelasan dari guru saja, sekarang menjadi aktif dalam hal bertanya, berdiskusi, dan mampu menjelaskan pelajaran, sehingga prestasinyaapun juga meningkat.
- b. Kemampuan guru dalam penguasaan bidang studi khususnya Aqidah Akhlak setelah diterapkannya Lesson Study Berbasis Sekolah semakin meningkat. Karena guru secara bersama-sama berkesempatan untuk memikirkan pengetahuan mana yang penting, apa saja yang belum diketahui, dan berusaha mencari informasi yang diperlukan untuk membelajarkan siswa.
- c. Pelaksanaan Lesson Study Berbasis Sekolah di Mts Negeri Sumenep dapat membuat siswa belajar dengan nyaman dan

menyenangkan, karena dalam pelaksanaannya digunakan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan standar kompetensi yang akan diajarkan kepada siswa. Jadi guru tidak hanya menggunakan metode ceramah saja.

- d. Oleh karena Lesson Study Berbasis Sekolah dalam pelaksanaannya melibatkan beberapa orang guru, maka sudah jelaslah terbentuk suatu komunitas belajar antar guru dengan guru lainnya dengan tujuan agar dapat saling mengkaji secara cermat cara dan proses belajar serta tingkah laku siswa sehingga mengalami peningkatan dalam kegiatan belajar dan kegiatan berpikir siswa. Selain itu, tanpa adanya suatu komunitas belajar diantara guru dengan guru lain, pelaksanaan Lesson Study Berbasis Sekolah tidak akan berjalan.
- e. Pada kegiatan Plan (Perencanaan) dalam Lesson Study Berbasis Sekolah di MTs Negeri Sumenep biasanya dilakukan dalam rangka diskusi tentang pemilihan materi pembelajaran, pemilihan metode dan media yang sesuai dengan karakteristik siswa, serta jenis evaluasi yang akan digunakan. Dalam plan juga diadakan pembagian tugas, yakni mulai dari penyusunan RPP, membuat bahan ajar, hingga membuat kesepakatan siapa yang akan mengajar.
- f. Pada kegiatan Do (Pelaksanaan) dalam Lesson Study Berbasis Sekolah di MTs Negeri Sumenep, guru yang menjadi guru model mengajar seperti biasanya sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah disepakati bersama pada kegiatan Plan, sedangkan guru lainnya

bertindak sebagai observer. Yang menjadi observer, lebih diutamakan guru bidang studi yang serumpun yaitu sesama guru Aqidah Akhlak jika mereka tidak ada jam mengajar, dan bagi guru-guru yang lain juga diperbolehkan. Bagi kepala sekolah biasanya terkadang juga menjadi observer jika ingin menilai bagaimana kegiatan guru pada saat mengajar.

- g. Pada kegiatan Refleksi dalam kegiatan Lesson Study Berbasis Sekolah di MTs Negeri Sumenep dimulai dari penyampaian observer tentang kelebihan dan kekurangan metode yang digunakan guru serta dampaknya bagi siswa ketika guru menggunakan metode tersebut. Kemudian observer memberikan saran tentang bagaimana langkah selanjutnya untuk membenahi kekurangan-kekurangan itu.
- h. Manfaat adanya Lesson Study Berbasis Sekolah khususnya di MTs Negeri Sumenep yaitu:
 - 1) Bagi guru model:
 - a) Guru lebih mudah menilai keaktifan siswa di kelas.
 - b) Guru lebih mudah dalam mengelola kelas karena siswa dibagi dalam kelompok-kelompok.
 - 2) Bagi siswa:
 - a) Siswa merasa lebih merdeka dalam mengemukakan pendapatnya.

- b) Siswa dapat menghargai dan menyikapi pendapat teman saat diskusi kelas.⁷³

C. Analisis Data

Seperti yang telah penulis nyatakan pada bab III, bahwa analisis data tentang rumusan masalah yang pertama, kedua dan ketiga, disajikan sebagai berikut:

1. Analisa Tentang Implementasi Lesson Study Berbasis Sekolah di MTs Negeri Sumenep

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angket prosentase.

F : Frekuensi yang sedang dicari presentasinya.

N : Number of cases (Jumlah frekuensi atau banyaknya individu).

Berikut ini akan disajikan hasil angket tentang implementasi Lesson Study Berbasis Sekolah:

Hasil Angket Tentang Implementasi Lesson Study Berbasis Sekolah

(Berdasarkan nilai frekuensi jawaban siswa dan nilai prosentase)

Tabel 4.8

⁷³Sudjanto, *Guru Aqidah Akhlak di MTs Negeri Sumenep*, 20 Desember 2009

**Tentang Guru Aqidah Akhlak Yang Membimbing Siswa Agar Aktif
Dalam Belajar**

No	Alternatif Jawaban	N	F	
01	a. Selalu	87	20	22,98%
	b. Sering		67	77,02%
	c. Kadang-Kadang		0	0%
	d. Tidak Pernah		0	0%
Jumlah		87	87	1

Pada soal No. 1 dari 87 responden yang memberikan jawaban (A) Selalu, sebanyak 20 siswa atau 22,98%. Yang memberikan jawaban (B) Sering, sebanyak 67 siswa atau 77,02%. Yang memberikan jawaban (C) Kadang-Kadang, sebanyak 0 siswa atau 0%. Yang memberikan jawaban (D) Tidak Pernah, sebanyak 0 siswa atau 0%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru aqidah Akhlak sering membimbing siswa agar selalu aktif dalam belajar.

Tabel 4.9

**Tentang Nilai Ulangan Harian Siswa Yang Meningkatkan Setelah
Diadakannya Lesson Study Berbasis Sekolah**

No	Alternatif Jawaban	N	F	
02	a. Selalu	87	38	43,68%
	b. Sering		49	56,32%

	c.	Kadang-		0	
	Kadang			0	
	d.	Tidak			
	Pernah				
Jumlah			87	87	1

Pada soal No. 2 dari 87 responden yang memberikan jawaban (A) Selalu, sebanyak 38 siswa atau 43,68%. Yang memberikan jawaban (B) Sering, sebanyak 49 siswa atau 56,32%. Yang memberikan jawaban (C) Kadang-Kadang, sebanyak 0 siswa atau 0%. Yang memberikan jawaban (D) Tidak Pernah, sebanyak 0 siswa atau 0%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai ulangan harian siswa sering meningkat setelah diadakannya Lesson Study Berbasis Sekolah.

Tabel 4.10

**Tentang Nilai UTS dan UAS Siswa Yang Meningkatkan Setelah
Diadakannya Lesson Study Berbasis Sekolah**

No	Alternatif Jawaban		N	F	
03	a.	Selalu	87	35	40
	b.	Sering		52	59
	c.	Kadang-		0	
	Kadang			0	
	d.	Tidak			
	Pernah				
Jumlah			87	87	1

Pada soal No. 3 dari 87 responden yang memberikan jawaban (A) Selalu, sebanyak 35 siswa atau 40,23%. Yang memberikan jawaban (B) Sering, sebanyak 52 siswa atau 59,77%. Yang memberikan jawaban (C) Kadang-Kadang, sebanyak 0 siswa atau 0%. Yang memberikan jawaban (D) Tidak Pernah, sebanyak 0 siswa atau 0%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai UTS dan UAS siswa sering meningkat setelah diadakannya Lesson Study Berbasis Sekolah.

Tabel 4.11
Tentang Guru Aqidah Akhlak Yang Menjelaskan Materi Sesuai
Dengan Silabus, Dan RPP

No	Alternatif Jawaban	N	F	
04	a. Selalu	87	37	4.
	b. Sering		50	5'
	c. Kadang-		0	
	Kadang		0	
d. Tidak				
	Pernah			
Jumlah		87	87	1

Pada soal No. 4 dari 87 responden yang memberikan jawaban (A) Selalu, sebanyak 37 siswa atau 42,53%. Yang memberikan jawaban (B) Sering, sebanyak 50 siswa atau 57,47%. Yang memberikan jawaban (C) Kadang-Kadang, sebanyak 0 siswa atau 0%. Yang memberikan jawaban (D) Tidak Pernah, sebanyak 0 siswa atau 0%. Dengan demikian dapat

dikatakan bahwa guru aqidah Akhlak sering menjelaskan materi sesuai dengan Silabus dan RPP.

Tabel 4.12
Tentang Media Pembelajaran Yang Digunakan Guru Aqidah Akhlak
Sesuai Dengan Materi Yang Diajarkan

No	Alternatif Jawaban	N	F	
05	a. Selalu	87	21	24
	b. Sering		19	71
	c. Kadang-		4	4
	Kadang		0	
d. Tidak				
	Pernah			
Jumlah		87	87	1

Pada soal No. 5 dari 87 responden yang memberikan jawaban (A) Selalu, sebanyak 21 siswa atau 24,14%. Yang memberikan jawaban (B) Sering, sebanyak 62 siswa atau 71,26%. Yang memberikan jawaban (C) Kadang-Kadang, sebanyak 4 siswa atau 4,60%. Yang memberikan jawaban (D) Tidak Pernah, sebanyak 0 siswa atau 0%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan guru Aqidah Akhlak sering sesuai dengan materi yang diajarkan.

Tabel 4.13

**Tentang Guru Yang Menyampaikan Materi Melalui Lesson Study
Berbasis Sekolah Dapat Membangkitkan Rasa Ingin Tahu Siswa
Terhadap Materi Aqidah Akhlak**

No	Alternatif Jawaban	N	F	
06	a. Selalu	87	20	22,98%
	b. Sering		66	75,87%
	c. Kadang-Kadang		1	1,15%
	d. Tidak Pernah		0	0%
Jumlah		87	87	1

Pada soal No. 6 dari 87 responden yang memberikan jawaban (A) Selalu, sebanyak 20 siswa atau 22,98%. Yang memberikan jawaban (B) Sering, sebanyak 66 siswa atau 75,87%. Yang memberikan jawaban (C) Kadang-Kadang, sebanyak 1 siswa atau 1,15%. Yang memberikan jawaban (D) Tidak Pernah, sebanyak 0 siswa atau 0%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru yang menyampaikan materi melalui Lesson Study Berbasis Sekolah sering membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi Aqidah Akhlak.

Tabel 4.14

**Tentang Guru Yang Menyampaikan Materi Melalui Lesson Study
Berbasis Sekolah Dapat Membangkitkan Rasa Ingin Tahu Siswa
Terhadap Materi Aqidah Akhlak**

No	Alternatif Jawaban	N	F	
07	a. Selalu	87	22	25,35%
	b. Sering		62	71,26%
	c. Kadang-Kadang		3	3,41%
	d. Tidak Pernah		0	0%
Jumlah		87	87	1

Pada soal No. 7 dari 87 responden yang memberikan jawaban (A) Selalu, sebanyak 20 siswa atau 22,98%. Yang memberikan jawaban (B) Sering, sebanyak 66 siswa atau 75,87%. Yang memberikan jawaban (C) Kadang-Kadang, sebanyak 1 siswa atau 1,15%. Yang memberikan jawaban (D) Tidak Pernah, sebanyak 0 siswa atau 0%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru yang menyampaikan materi melalui Lesson Study Berbasis Sekolah sering membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi Aqidah Akhlak.

Tabel 4.15

**Tentang Guru Yang Menyampaikan Materi Melalui Lesson Study
Berbasis Sekolah Dapat Memotivasi Siswa Untuk Selalu Belajar**

No	Alternatif Jawaban	N	F	
----	--------------------	---	---	--

08	a.	Selalu	87	15	17,24%
	b.	Sering		72	82,76%
	c.	Kadang-		0	0%
	d.	Tidak		0	0%
		Pernah			
Jumlah			87	87	1

Pada soal No. 8 dari 87 responden yang memberikan jawaban (A) Selalu, sebanyak 15 siswa atau 17,24%. Yang memberikan jawaban (B) Sering, sebanyak 72 siswa atau 82,76%. Yang memberikan jawaban (C) Kadang-Kadang, sebanyak 0 siswa atau 0%. Yang memberikan jawaban (D) Tidak Pernah, sebanyak 0 siswa atau 0%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru yang menyampaikan materi melalui Lesson Study Berbasis Sekolah sering memotivasi siswa untuk selalu belajar.

Tabel 4.16

**Tentang Guru Yang Menyampaikan Pokok-Pokok Materi Aqidah
Akhlak Pada Pertemuan Berikutnya**

No	Alternatif Jawaban	N	F		
09	a.	Selalu	87	5	5,7%
	b.	Sering		56	63,3%
	c.	Kadang-		23	26,4%
	d.	Tidak		3	3,4%
		Kadang			

	Pernah			
Jumlah		87	87	1

Pada soal No. 9 dari 87 responden yang memberikan jawaban (A) Selalu, sebanyak 5 siswa atau 5,74%. Yang memberikan jawaban (B) Sering, sebanyak 56 siswa atau 64,36%. Yang memberikan jawaban (C) Kadang-Kadang, sebanyak 23 siswa atau 26,43%. Yang memberikan jawaban (D) Tidak Pernah, sebanyak 3 siswa atau 3,47%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru sering menyampaikan pokok-pokok materi Aqidah akhlak pada pertemuan berikutnya.

Tabel 4.17

**Tentang Guru Aqidah Akhlak Yang Memberi Penilaian Pada Waktu
Proses Pembelajaran**

No	Alternatif Jawaban	N	F	
10	a. Selalu	87	11	12,64%
	b. Sering		62	71,26%
	c. Kadang-Kadang		14	16,10%
	d. Tidak Pernah		0	0%
Jumlah		87	87	1

Pada soal No. 10 dari 87 responden yang memberikan jawaban (A) Selalu, sebanyak 11 siswa atau 12,64%. Yang memberikan jawaban (B) Sering, sebanyak 62 siswa atau 71,26%. Yang memberikan jawaban (C) Kadang-Kadang, sebanyak 14 siswa atau 16,10%. Yang memberikan

jawaban (D) Tidak Pernah, sebanyak 0 siswa atau 0%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru Aqidah Akhlak sering memberikan penilaian pada waktu proses pembelajaran.

Dari hasil analisis diatas, penulis memberikan hasil kriteria tentang analisis implementasi Lesson Study Berbasis Sekolah di MTs Negeri Sumenep.

Tabel 4.18
Analisis Tentang Implementasi Lesson Study Berbasis Sekolah di
MTs Negeri Sumenep

No	Kriteria Tentang Implementasi Lesson Study Berbasis Sekolah di MTs Negeri Sumenep	Frekuensi	Prosentase
1	Amat Baik	224	25,75%
2	Baik	598	68,74%
3	Cukup	45	5,17%
4	Kurang Baik	3	0%
Jumlah		870	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kriteria tentang implementasi Lesson Study Berbasis Sekolah di MTs Negeri Sumenep adalah baik dengan dengan nilai prosentase terbesar yaitu 68, 74%.

2. **Analisa Data Tentang Prestasi Belajar Siswa Pada bidang Studi Aqidah Akhlak.**

Untuk menganalisis rumusan masalah yang kedua, penulis menggunakan rumus mean sebagai berikut:

$$\begin{aligned} MY &= \frac{\Sigma Y}{N} \\ &= \frac{6337}{87} \\ &= 72,84 \end{aligned}$$

Dari hasil penghitungan diatas dapat diketahui bahwa mean (rata-rata) tentang prestasi belajar siswa pada bidang studi Aqidah Akhlak di MTs Negeri Sumenep adalah **Baik**.

Dari nilai rata-rata di atas dapat dilihat prestasi belajar siswa pada bidang studi Aqidah akhlak dengan kriteria yang ditentukan dalam raport siswa yaitu mempunyai kategori yang **Baik (B)**, dimana kriteria nilai yang diambil berdasarkan nilai standart yang digunakan di MTs Negeri Sumenep:

86 – 100	(A)	Baik sekali
71 – 85	(B)	Baik
56 – 70	(C)	Cukup
41 – 55	(D)	Kurang
00 – 40	(E)	Sangat Kurang

3. Analisa Data Tentang Hubungan Implementasi Lesson Study Berbasis Sekolah Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Aqidah Akhlak.

a. Menggunakan Analisa Kuantitatif

1) Membuat Tabel Korelasi Product Moment

Tabel 4.19

Korelasi Product Moment

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	30	74	900	5476	2220
2	32	74	1024	5476	2368
3	28	70	784	4900	1960
4	40	80	1600	6400	3200
5	28	72	784	5184	2016
6	33	74	1089	5476	2442
7	34	74	1156	5476	2516
8	38	72	1444	5184	2736
9	33	72	1089	5184	2376
10	30	70	900	4900	2100
11	38	76	1444	5776	2888
12	32	70	1024	4900	2240
13	30	70	900	4900	2100
14	35	74	1225	5476	2590
15	32	70	1024	4900	2240
16	30	70	900	4900	2100
17	29	70	841	4900	2030
18	31	70	961	4900	2170
19	34	78	1156	6084	2652
20	30	70	900	4900	2100
21	33	72	1089	5184	2376
22	35	74	1225	5476	2590
23	40	80	1600	6400	3200
24	29	70	841	4900	2030
25	27	70	729	4900	1890
26	35	76	1225	5776	2660
27	29	70	841	4900	2030
28	32	70	1024	4900	2240
29	28	72	784	5184	2016
30	35	74	1225	5476	2590
31	37	78	1369	6084	2886
32	34	74	1156	5476	2516

33	30	74	900	5476	2220
34	40	80	1600	6400	3200
35	29	70	841	4900	2030
36	30	70	900	4900	2100
37	35	74	1225	5476	2590
38	37	78	1369	6084	2886
39	40	84	1600	7056	3360
40	35	78	1225	6084	2730
41	32	74	1024	5476	2368
42	33	76	1089	5776	2508
43	30	74	900	5476	2220
44	34	76	1156	5776	2584
45	29	70	841	4900	2030
46	33	75	1089	5625	2475
47	30	71	900	5041	2130
48	29	72	841	5184	2088
49	31	72	961	5184	2232
50	28	70	784	4900	1960
51	30	70	900	4900	2100
52	29	71	841	5041	2059
53	30	70	900	4900	2100
54	34	74	1156	5476	2516
55	32	74	1024	5476	2368
56	33	72	1089	5184	2376
57	27	68	729	4624	1836
58	28	70	784	4900	1960
59	26	68	676	4624	1768
60	30	70	900	4900	2100
61	35	78	1225	6084	2730
62	28	72	784	5184	2016
63	30	72	900	5184	2160
64	32	74	1024	5476	2368
65	33	74	1089	5476	2442
66	32	74	1024	5476	2368
67	29	72	841	5184	2088
68	27	68	729	4624	1836
69	30	72	900	5184	2160
70	32	74	1024	5476	2368
71	30	70	900	4900	2100
72	28	68	784	4624	1904
73	34	74	1156	5476	2516
74	32	75	1024	5625	2400
75	30	72	900	5184	2160
76	33	75	1089	5625	2475

77	32	74	1024	5476	2368
78	36	78	1296	6084	2808
79	33	72	1089	5184	2376
80	35	74	1225	5476	2590
81	36	74	1296	5476	2664
82	33	76	1089	5776	2508
83	27	70	729	4900	1890
84	30	70	900	4900	2100
85	34	70	1156	4900	2380
86	29	70	841	4900	2030
87	35	70	1225	4900	2450
Jumlah	2780	6337	89760	462441	203217

2) Menghitung Dengan Rumus Korelasi Product Moment

Dari tabel koefisien korelasi implementasi Lesson Study Berbasis Sekolah dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi Aqidah Akhlak dapat diketahui:

- a) Jumlah nilai X : 2780
- b) Jumlah nilai Y : 6337
- c) Jumlah nilai X^2 : 89760
- d) Jumlah nilai Y^2 : 462441
- e) Jumlah X.Y : 203217

Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma xy - (\Sigma x) \cdot (\Sigma y)}{\sqrt{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2}}$$

$$\begin{aligned}
&= \\
&\frac{87 \cdot 203217 - (2780) \cdot (6337)}{\sqrt{87 \cdot 89760 - (2780)^2} \cdot \sqrt{87 \cdot 462441 - (6337)^2}} \\
&= \\
&\frac{17679879 - 17616860}{\sqrt{7809120 - 7728400} \cdot \sqrt{40232367 - 40157569}} \\
&= \frac{63019}{\sqrt{80720} \cdot \sqrt{74798}} \\
&= \frac{63019}{284,11 \cdot 273,49} \\
&= \frac{63019}{77701,24} \\
&= 0,81
\end{aligned}$$

3) Pengujian Hipotesis

a) Menginterpretasikan Dalam Tabel “r” Product Moment

Korelasi dikatakan signifikan jika nilai r_{xy} diperoleh sama dengan atau lebih besar dari pada nilai r dalam tabel, dan dikatakan tidak signifikan atau tidak berhubungan jika nilai r_{xy} yang diperoleh lebih kecil dari nilai dalam tabel. Dikarenakan nilai yang diperoleh ialah 0,81 lebih besar

daripada nilai r dalam tabel dengan taraf signifikansi 5% dan $df = 87 - 2 = 85$ diperoleh 0,213. Oleh karena itu H_a diterima dan H_o ditolak, artinya ada hubungan atau korelasi positif yang signifikan antara implementasi Lesson Study Berbasis Sekolah dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi Aqidah Akhlak.

- b) Menentukan Interpretasi Tingkat Korelasi Implementasi Lesson Study Berbasis Sekolah Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Aqidah Akhlak.

Untuk mengetahui interpretasi tingkat korelasi antara implementasi Lesson Study Berbasis Sekolah dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi Aqidah Akhlak, digunakan kriteria sebagai berikut:

0,00 – 0,20	Artinya korelasi lemah/rendah sekali
0,20 – 0,40	Artinya korelasi rendah tapi pasti
0,40 – 0,70	Artinya korelasi cukup
0,70 – 0,90	Artinya korelasi yang tinggi
Diatas 0,90	Artinya korelasi sangat tinggi dan kuat sekali.

Maka dapat disimpulkan bahwa dengan hasil analisa sebesar 0,81 dapat dikatakan korelasi antara implementasi Lesson Study Berbasis Sekolah dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi aqidah Akhlak

memiliki signifikan yang tinggi. Hal ini bisa dilihat 0,81 berada pada rentang 0,70 sampai dengan 0.90 yang merupakan wilayah tinggi.

b. Menggunakan Analisa Kualitatif

Dari analisa rumusan masalah pertama yaitu tentang implementasi Lesson Study Berbasis Sekolah yaitu tergolong baik dalam artian bahwa implementasi Lesson Study Berbasis Sekolah di MTs Negeri Sumenep bahwa sudah ada penerapan walaupun belum kriteria yang sempurna.

Sedangkan dari hasil analisa rumusan masalah yang kedua yaitu mengenai prestasi belajar siswa pada bidang studi Aqidah Akhlak tergolong sudah baik, dalam artian guru dan siswa berinteraksi dengan baik dan akhirnya siswa mampu mencapai pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dengan baik, maksudnya adalah siswa dapat mencapai prestasinya dalam mengikuti pelajaran.

Dari analisis kedua uraian diatas dapat diketahui bahwa dengan adanya prestasi belajar pada bidang studi Aqidah Akhlak dalam kategori baik, maka implementasi Lesson Study Berbasis Sekolah juga akan baik pula. Sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi Lesson Study Berbasis Sekolah memiliki hubungan dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi Aqidah Akhlak.